

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian kualitatif yang membutuhkan partisipasi langsung di lapangan atau di lokasi sumber data atau informasi berada.⁵³ Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari informan atau responden.⁵⁴ Tujuan dari tindakan ini adalah untuk memperoleh data atau informasi tertentu dan kemudian dibuat sebuah kesimpulan berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menjelaskan data lapangan sebelum menghasilkan kesimpulan tentang implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu.⁵⁵ Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu di SD N 2 Meteseh Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang mengenai penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK pada pembelajaran IPAS Kelas 4. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara karena sekolah tersebut memiliki proses pembelajaran yang menarik, khususnya penggunaan TPACK untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian di sekolah tersebut.

⁵³ Arif Setiawan, Eggy Fajar Andalas, and Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: UMM Press, 2020), 39.

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin, 2011), 15.

⁵⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin, 2011), 14.

2. Waktu Penelitian

Waktu dari penelitian ini berjalan selama satu bulan, 8 Januari 2024 sampai dengan 8 Februari 2024 sesuai dengan surat izin yang dikeluarkan dan direkomendasikan oleh pihak IAIN Kudus

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah sumber darimana informasi penelitian diperoleh, atau lebih tepat diartikan sebagai orang atau sesuatu yang menjadi sumber informasi tersebut dicari.⁵⁶ Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada orang - orang yang berpengaruh dan bertanggung jawab pada terhadap implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *technological pedogogical and content knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh Kaliori Rembang tahun ajaran 2023/2024. Untuk mendukung data valid di lapangan dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan. Informan adalah orang – orang yang berperan penting dalam implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK yang diteliti diantaranya kepala sekolah, guru wali kelas IV, dan siswa kelas IV SD N 2 Meteseh.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data atau informasi itu diperoleh. Sumber data tersebut dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden).⁵⁷ Berdasarkan sumber data yang diperoleh, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.⁵⁸

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber informasi yang valid tanpa melalui media perantara.⁵⁹ Dalam penelitian ini, dibutuhkan informasi data secara langsung dari beberapa informan antara lain :

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin, 2011), 61.

⁵⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

⁵⁸ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 104.

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

- a. Kepala Sekolah SD N 2 Meteseh. Informasi yang dibutuhkan yakni, sejauh mana pemahaman guru mengenai pendekatan TPACK dan perangkat atau sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Guru Wali Kelas IV SD N 2 Meteseh. Informasi yang dibutuhkan dari guru wali kelas IV SD N 2 Meteseh sebagai pelaksana yakni, data pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK untuk meningkatkan minat belajar siswa dan kendala dalam pelaksanaan proses peningkatan minat belajar siswa.
 - c. Peserta didik kelas IV SD N 2 Meteseh. Informasi data yang dibutuhkan yakni bagaimana siswa dalam mengikuti pembelajaran dan peningkatan minat belajar siswa. Data yang diperoleh dengan cara observasi dikelas dan wawancara oleh tiga siswa sebagai sampel.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah kumpulan data yang dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber sebelumnya. Contoh sumber data sekunder termasuk buku, jurnal, laporan, dan lainnya.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data sekunder seperti, profil umum sekolah, visi dan misi serta tujuan sekolah, keadaan semua warga sekolah, struktur organisasi, dokumentasi kegiatan pembelajaran di SD N 2 Meteseh. Adapun yang lainnya berupa data guru, jadwal pelajaran, Modul Ajar, Bahan ajar berupa LKS dan data peserta didik dan dokumentasi lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK kelas IV SD N 2 Meteseh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data atau informasi adalah tujuan utama penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan berbagai teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara

⁶⁰ Sandu Siyoto and M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

seksama maupun sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik observasi yang digunakan ialah observasi partisipatif aktif, dalam teknik ini peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan sumber data atau orang yang sedang diamati dalam setiap proses pembelajaran.⁶¹ Instrumen yang berisi tentang pernyataan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar dan sejauh mana guru memahami atau menerapkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK di kelas dan kendala dalam menerapkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK di SD N 2 Meteseh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diharap dapat memperoleh data penelitian yang lebih objektif dan dapat ditarik kesimpulan tentang pentingnya melakukan observasi dalam penelitian kualitatif. Hal pertama yang dilakukan peneliti dalam observasi ialah mengamati sejauh mana pemahaman guru terhadap pendekatan TPACK di dalam pembelajaran, mengamati keadaan fisik dari sekolah, proses pembelajaran IPAS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan teknik observasi secara optimal memerlukan susunan instrumen penelitian sebagai pedoman observasi. Bentuk instrument penelitian yang digunakan berupa daftar *check list*. Dapat terlihat dari peneliti yang melakukan pengamatan tersebut secara langsung, sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi nyata yang ada dan peneliti ikut terlibat dalam penelitiannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya di lapangan, peneliti mengamati segala kegiatan yang berlangsung saat pembelajaran. Kemudian mengisi hasil pengamatan tersebut berupa *check list* di tabel lembar observasi yang telah disediakan. Setelah itu, hasil dari pengamatan dijabarkan melalui deskripsi berupa paragraph.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana narasumber ditanya secara lisan dengan sejumlah pertanyaan. Wawancara juga dapat digunakan untuk endapatkan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung

⁶¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 277.

kepada responden atau informan penelitian.⁶² Wawancara berstruktur dan wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara atau bahan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini digunakan agar runtut sesuai alur topik dan tidak takut lupa dengan apa yang akan dibicarakan. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara tanpa pedoman wawancara yang dilakukan dengan dialog bebas namun tetap fokus pada pembahasan terkait dengan tujuan penelitian.⁶³ Wawancara ini membebaskan peneliti untuk bertanya terkait penelitian tanpa adanya instrument dan peneliti lebih leluasa dalam mencari informasi tanpa dibatasi. Wawancara ini juga dapat dilaksanakan kapan saja.

Narasumber dalam kegiatan wawancara ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas IV pengampu mata pelajaran IPAS, dan beberapa siswa. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data dan menambah informasi mengenai implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian yang didokumentasikan dalam catatan tertulis. Data ini dikumpulkan dari berbagai dokumen, seperti modul ajar, bahan ajar, struktur organisasi sekolah, data siswa, data guru, dan dokumen yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPACK untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran di kelas IV SD N 2 Meteseh. Teknik ini dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

⁶² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin, 2011), 75.

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin, 2011), 75.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data pada penelitian kualitatif diuji keabsahannya melalui uji Credibility, Transferbility, Dependability, dan Confirmability. Beberapa tahapan dalam uji keabsahan data diantaranya:

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Pada penelitian kualitatif, tujuan pengujian kredibilitas data adalah untuk menentukan tingkat kepercayaan dan keakuratan data yang digunakan dalam desain penelitian kualitatif.⁶⁴ Berbagai metode pengujian kredibilitas diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati dengan cara wawancara kembali pada sumber data yang pernah diamati. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan menjalin hubungan dengan narasumber semakin saling mempercayai, akrab, sehingga informasi tidak tersembunyi. Peneliti memfokuskan data penelitian ini melalui perpanjangan pengamatan yaitu diperolehnya data, apakah data tersebut salah atau benar, mengalami perubahan atau tidak sesudah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan. apabila data yang diperoleh benar setelah kembali ke lapangan, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan melakukan pengamatan secara akurat dan konsisten. Dengan cara ini urutan kejadian dapat terekam secara tepat dan sistematis. Peningkatan ketekunan harus dilakukan secara berkesinambungan dengan memperhatikan konsistensi antara data. Ketekunan pengamatan yang berkelanjutan ditunjukkan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dengan cermat dan memeriksa temuan dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, referensi buku-buku dan dokumen lain yang berkaitan dengan topic penelitian.⁶⁵ Hal itu berguna untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap, akurat, dan

⁶⁴ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 233.

⁶⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372.

sesuai dengan penelitian mengenai implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedogogical And Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh.

c. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data dengan sumber yang sama. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil observasi, data dokumentasi, dan hasil wawancara yang diperoleh dari berbagai sumber. Diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan menyeluruh kepada peneliti berdasarkan triangulasi yang digunakan. Triangulasi dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru wali kelas IV.

2. Uji Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal yang digunakan sebagai salah satu uji dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal yang diterapkan dengan menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan dengan hasil penelitian pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Teknis dalam uji transferability berkenaan dengan pertanyaan, pada saat pembuatan laporan, peneliti yang melakukan penelitian ini harus bisa memberi informasi secara rinci agar dapat dipercaya, sehingga pihak yang membaca dapat memahami hasil dari penelitian.⁶⁶

3. Uji Dependability

Uji dependability yang sering disebut reliabilitas yang dapat diartikan apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Teknis dalam uji dependability yang dilakukan oleh peneliti dengan memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Pengujian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data pada

⁶⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372.

seluruh kegiatan penelitian diantaranya masalah yang ada di lapangan, sumber data dan kesimpulan dari penelitian.⁶⁷

4. Pengujian Konfirmability

Uji konfirmability atau disebut dengan uji objektivitas penelitian merupakan sebuah uji yang menyatakan objektif tidaknya sebuah hasil penelitian yang telah disepakati. Uji konfirmability hampir sama dengan pengujian dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, merujuk pada fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmability. Teknis pengujian ini yang dilakukan oleh peneliti dari hasil kajian proses yang telah dilaksanakan. Pengujian ini berarti melakukan pengujian hasil dari rangkaian kegiatan penelitian. Apabila hasil kajian termasuk fungsi dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan maka kajian tersebut sudah mencakup standar konfirmability.⁶⁸

G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti menganalisis berbagai data yang ditemukan di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses menelaah dan memeriksa data, menggabungkan dan menyajikan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menggambarkan dan menguraikan keadaan atau fenomena yang sedang diteliti kepada orang lain.⁶⁹ Pelaksanaan analisis data kualitatif mengharuskan peneliti melakukan beberapa langkah - langkah dengan tahapan :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Menurut buku Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, reduksi data berarti merangkum, menyaring, dan memilih elemen penting dalam data, berkonsentrasi pada elemen penting, mencari pola dan tema serta menghilangkan hal – hal yang tidak perlu.⁷⁰ Mereduksi data berarti merangkum, menyaring, dan memilih hal-hal yang pokok yang terfokus pada hal-hal yang penting dengan mencari pola dan tema, dan menghilangkan elemen yang tidak penting. Ini akan memberikan gambaran

⁶⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kualitatif, Kuantitatif, & Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

⁶⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 278.

⁶⁹ Yusuf, *Metode Penelitian; Kualitatif, Kuantitatif, & Gabungan*, 400.

⁷⁰ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis. Peneliti menggunakan tahapan reduksi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang data yang dikumpulkan dari lapangan. Tahapan reduksi meliputi fenomena yang muncul dalam penelitian tentang implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh. Peneliti menjalankan penelitian ini dengan mengumpulkan informasi dan data dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi kemudian mencari aspek penelitian yang penting.

2. Penyajian Data (Data Displays)

Dalam penelitian kualitatif data dapat dipresentasikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Achmad Yusuf, penyajian data bertujuan untuk memberikan sekumpulan pola data yang bermakna sehingga dapat dibuat kesimpulan dan tindakan.⁷¹ Penelitian kualitatif memberikan data dalam bentuk deskripsi singkat, hubungan antar kategori dan hal lainnya. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dalam bentuk susunan sistematis untuk mengetahui implementasi pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 2 Meteseh. Kesimpulan ini akan dijelaskan dalam teks deskriptif

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Dalam penelitian kualitatif, hasil penarikan kesimpulan dapat didefinisikan sebagai penemuan baru yang belum terjadi sebelumnya. Hasil tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas selama penelitian serta hubungan kausal atau interaktif dengan data yang mendukung kesimpulan tersebut. Kesimpulan ini juga dapat dianggap kredibel karena memiliki hubungan dengan data. Pada langkah penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan data perbandingan teori di tempat proses

⁷¹ Acham Yusuf, *Pesantren Multikultural; Model Pendidikan Karakter Humanis Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruhan* (Depok: Raja Grafindo, 2020), 106.

dilakukan. Dimulai dengan survey, wawancara, observasi serta dokumentasi. Selanjutnya menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima umum dan dikomunikasikan sebagai hasil dari penelitian.⁷²

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dalam tiga tahap : pertama, mengamati proses yang diteliti. Kedua, membuat kesimpulan sementara. Ketiga, membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan dibuat dengan membandingkan pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.⁷³



⁷² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 253.

⁷³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 254.